LAPORAN MAGANG PT PLN (Persero) UNIT PELAKSANA TRANSMISI KALSELTENG

RINGKASAN MAGANG



Disusun Oleh: RAFIKA AULIA CAHYARINI 1119 30747

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2022

LAPORAN MAGANG PT PLN (Persero) UNIT PELAKSANA TRANSMISI KALSELTENG

RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

RAFIKA AULIA CAHYARINI 1119 30747

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

SEPTEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

MAGANG PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA TRANSMISI KALSELTENG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

RAFIKA AULIA CAHYARINI

Nomor Induk Mahasiswa: 111930747

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Rusmayan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 20 Desember 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Kegiatan magang yang dijalankan oleh penulis di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana

Transmisi (UPT) Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah selama 3 bulan yang

diawali pada tanggal 5 September hingga 5 Desember 2022 ini, memiliki tujuan

untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai dunia kerja.

Pelaksanaan kegiatan magang ini diharapkan dapat membekali penulis sebelum

memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus.

Laporan akhir kegiatan magang yang dibuat setelah magang memiliki maksud dan

tujuan untuk menjelaskan kegiatan magang yang ditempuh oleh penulis di PT PLN

(Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kalimantan Selatan dan Kalimantan

Tengah. Pada saat kegiatan magang dilakukan, penulis ditempatkan pada bagian

akuntansi. Bagian akuntansi memiliki tugas salah satunya pengelolaan aset yang

termasuk di dalamnya yaitu membuat Inventarisasi Aset dan menggunakan aplikasi

SAP. Selama kegiatan magang penulis menemukan beberapa kendala dalam

menyelesaikan pekerjaan.

Kata kunci: PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kalimantan

Selatan dan Kalimantan Tengah, Inventarisasi Aset, SAP. (maksimal 5)

ii

ABSTRACT

The internship activity carried out by the author at PT PLN (Persero) Transmission

Implementation Unit (UPT) in South Kalimantan and Central Kalimantan for 3

month starting from September 5 to December 5 2022, has the aim of gaining

experience and knowledge about the world of work. The implementation of this

internship activity is expected to equip the author before entering the real world of

work after graduation.

The final report on internship activities made after the internship has the intent and

purpose of explaning the internship activities undertaken by the author at PT PLN

(Persero) Transmission Implementation Unit (UPT) in South Kalimantan and

Central Kalimantan. When the internship was carried out, the author was placed

in the accounting department. The accounting department has one of the tasks of

managing assets which includes making an Asset Inventory and using the SAP

application. During the internship, the author found several obstacles in

completing the work.

Keywords: PT PLN (Persero) Transmission Implementation Unit (UPT) in South

Kalimantan and Central Kalimantan, Asset Inventory, SAP application. (maximun

5 keywords)

iii

Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat berdampak terhadap banyak hal, salah satunya pada dunia kerja. Dampak dari perkembangan teknologi ini tentu saja membawa kemudahan bagi perusahaan dengan terus mengembangkan sistem informasinya. Menurut Toar, Nintias, dan Bawole (2020), sistem informasi adalah sistem yang dibuat secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan, dan diolah untuk menyediakan *output* kepada user. Proses kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi, terutama sistem informasi akuntansi dapat tersampaikan dengan tepat apabila menggunakan sistem yang tepat pula. Sistem informasi akuntansi nantinya akan berhubungan dengan laporan keuangan, mengingat pentingnya laporan keuangan maka sistem informasi yang digunakan harus memadai. Laporan keuangan yang andal dapat diukur dari relevansi antara bukti yang ada dengan pernyataan manajemen dalam laporan keuangan. Informasi yang ada pada laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi para pengambil keputusan, dengan bantuan sistem informasi pengambilan keputusan akan lebih efektif dan efisien.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT PLN (Persero) sudah selayaknya menggunakan sistem informasi yang memadai untuk mengelola segala kegiatannya. Setiap bagian dalam perusahaan memegang peran penting dalam melaksanakan pekerjaannya yang kemudian akan dilaporkan dalam bentuk laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Bagian akuntansi dan keuangan tentu saja memegang tanggung jawab besar pada segala aktivitas keuangan yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Tanggung jawab yang dipegang oleh

bagian akuntansi berbeda dengan bagian keuangan, pemisahan tanggung jawab ini bertujuan agar setiap bagian dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan maksimal. Bagian akuntansi pada PT PLN (Persero) memegang tanggung jawab atas pengelolaan aset, pembebanan biaya dan hutang. Sedangkan bagian keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan perpajakan yang berhubungan dengan vendor, cash card dan petty cash. Banyaknya tanggung jawab yang dipegang oleh bagian akuntansi dan keuangan, maka perlu menggunakan sistem yang memadai agar pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis memilih studi lapangan (magang), yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman kerja, meningkatkan kemampuan seperti bersosialisasi dengan rekan kerja, dan menambah pengetahuan mengenai sistem informasi yang digunakan di dunia kerja khususnya bagian akuntansi dan keuangan pada BUMN. Penulis memilih PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang beralamat di Komplek Gardu Induk Kemuning Jl.H.Mistar Cokrokusumo, Kemuning, Kec. Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan yang menurut penulis sesuai dengan jurusan yang diambil khususnya di bidang akuntansi dan keuangan.

Tujuan Magang

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai dunia kerja meliputi aktivitas pekerjaan *hard skills* seperti mengolah data menggunakan excel maupun *soft skills* seperti menjalin relasi dengan rekan kerja.

- Menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan seperti Sistem Informasi Akuntansi dan ERP Fundamental.
- Meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidang yang diminati sehingga mampu menciptakan sikap profesionalitas dan siap menghadapi dunia kerja setelah lulus.

INGGI ILM

Profil Perusahaan

Informasi Umum

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Sistem Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (Kalselteng) merupakan satu bagian unit Pelaksana dari PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan, berdasarkan Perdir no 1764.P/DIR/2018 Tanggal 08 Oktober 2018 tentang susunan organisasi dan formasi jabatan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kalselteng yang merupakan pecahan dari PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Penyaluran dan Pengatur Beban Sistem Kalselteng, yang beralamat di Jalan Mistar Cokrokusumo KM 39 Komplek Gardu Induk Cempaka, Banjarbaru 70733, Telepon (0511) 4782594. Pembentukan PT PLN (Persero) UPT Kalselteng yang resmi melaksanakan kegiatannya secara terpisah dengan induk sebelumnya per Juli 2019, diharapkan pengelolaan Transmisi dan Gardu Induk semakin andal, sehingga memproduksi tenaga listrik yang ekonomis, baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya. Selain itu agar pelayanan terhadap Stakeholder (UP2B, UP2D, UPDK Barito & UPK Asam-asam) dalam menjaga kontinuitas pasokan dan mutu energi listrik semakin meningkat.

Aktivitas Magang

Membuat power point Community Of Practice dan Term Of Reference

Community of practice merupakan bentuk implementasi knowledge management dari PT PLN (Persero) UPT Kalselteng melalui web https://kita.pln.co.id. Web ini menjadi ruang bagi para pegawai atau anggota membagikan pengalaman dari suatu pekerjaan sebelum dimulai apa saja yang harus disiapkan seperti latar belakang pekerjaan dilaksanakan, manfaat dan tujuan pekerjaan dilaksanakan, ruang lingkup pekerjaan, metode pelaksanaan pekerjaan, masa pelaksanaan pekerjaan, anggaran yang diperlukan hingga pekerjaan selesai. Setelah pekerjaan selesai maka kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pekerjaan. Selain itu, web ini menjadi tempat diskusi bagi anggota yang ada di dalamnya agar di masa mendatang tidak terdapat kendala dalam pekerjaan yang sama. Pada kasus ini penulis diminta oleh tim manajemen untuk membantu membuatkan power point Community of practice untuk pekerjaan Pekerjaan Pemasangan *Jumper* Perkuatan *Tension* Keandalan Asam Asam Batulicin Tahap 2. Berbeda dengan Community of practice, Term of reference dibuat sebelum pekerjaan dilakukan. Term of reference berisi dokumen perencanaan sebuah pekerjaan yang berisi penjelasan latar belakang, maksud dan tujuan suatu pekerjaan dilaksanakan, landasan atau dasar hukum, sumber dana, referensi harga, ketentuan umum dan khusus, masa pelaksanaan pekerjaan, cara dan tempat penyerahan pekerjaan, dan sebagainya.

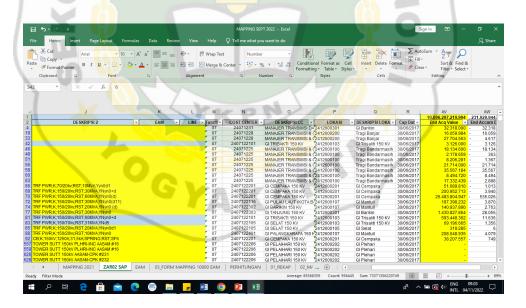
Membuat flowchart transfer aset

Proses transfer aset yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) sedikit lebih rumit karena harus melibatkan beberapa pihak diantaranya UIP, UIKL, UPT, dan pihak-pihak lainnya. Oleh karena itu, alur transfer aset harus dipahami oleh pihak-pihak terkait agar tidak menyalahi prosedur yang telah ditetapkan. Menghindari hal tersebut, untuk

memudahkan dan menyederhanakan pemahaman terhadap alur transfer aset maka penulis membantu dalam pembuatan *flowchart*.

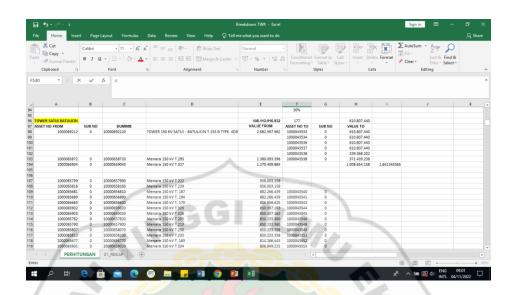
Membreakdown atau memecah Rp aset

Aset yang diterima dari induk sebelum adanya perubahan sistem dalam proses transfer aset yang memadai masih berupa aset yang tergabung menjadi satu, sehingga nilai Rp aset menjadi sangat besar. Aset yang tergabung menjadi satu akan sulit untuk dikelola karena setiap satu aset perlu dibuat satu rumah aset. Pemecahan aset ini dilakukan apabila ada aset yang rusak atau akan di transfer ke unit lain lebih mudah dan terorganisir dengan baik, oleh karena itu perlu dipecah menjadi per *equipment*.



Gambar Data mapping dari bagian Teknik

Data diatas merupakan data seluruh aset yang nilai Rp masih berupa nilai aset yang tergabung menjadi satu atau belum di pecah. Dalam kasus ini penulis hanya diarahkan untuk memecah aset tower dari beberapa wilayah.

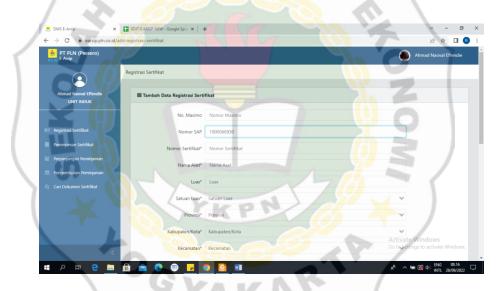


Gambar Perhitungan pecah Rp aset

Dalam perhitungan pecah Rp aset yang harus pertama kali dilakukan yaitu mengelompokkan aset tower sesuai wilayahnya dengan cara memfilter pada data mapping from EAM, kemudian menyalin aset no from, sub no, dummie, dan aset no to. Setelah menyalin data dari mapping from EAM, dengan menggunakan rumus Vlookup untuk menyalin nama aset dan value from dari data ZAR 02 SAP, penggunaan rumus ini digunakan untuk mempermudah dalam menyalin data. Setelah semua data tersalin, maka langkah kedua yaitu mencocokkan data tower perjalur dengan data tower yang ada pada mapping from EAM. Apabila data tower dengan data yang ada pada mapping from EAM sama maka aset dipecah one to one atau satu aset dipecah pada satu aset, jika data tower dengan data yang ada pada mapping from EAM berbeda maka aset dipecah one to many atau satu aset dipecah ke beberapa aset sesuai jumlah tower pada data tower.

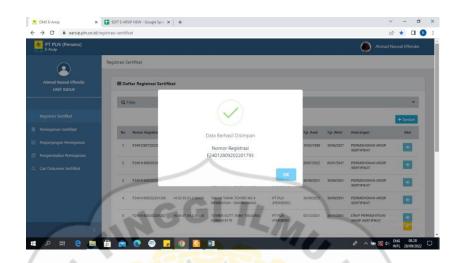
Menginput aset tanah berdasarkan nomor sap dan nomor sertifikat tanah ke dalam web earsip.pln.co.id

PT PLN (Persero) telah melakukan digitalisasi dalam mengelola semua dokumennya, salah satunya dalam mengelola aset tanah dengan menyimpan sertifikat tanah dan surat pelengkap seperti berita acara ganti rugi pembebasan tanah, surat pernyataan pelepasan hak atas tanah, dan surat biaya ganti rugi pengolahan tanah dan tanaman yang terkena tower. Penulis diberikan data berupa scan sertifikat tanah dan surat pelengkap oleh bagian administrasi dan umum untuk kemudian dimasukkan ke dalam web earsip.pln.co.id satu per satu sesuai nomor sertifikat tanah dan nomer sap.



Gambar Tampilan form pengisian data registrasi sertifikat

Pada tampilan ini penulis mengisi data seperti no sap, no sertifikat, nama aset, luas tanah, satuan luas, letak tanah meliputi provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa, dan kantor pertanahan yang membuat sertifikat tanah tersebut. Kemudian penulis mengisi data mengenai lokasi penyimpanan lama sertifikat pada kasus ini lokasi penyimpanan sertifikat berada pada Unit Induk, nama pemilik, keaslian sertifikat meliputi asli atau salinan, dan surat pendukung jika ada. Pada bagian ini penulis juga harus mengunggah file sertifikat yang telah di scan.

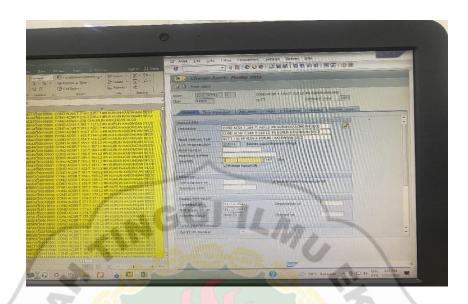


Gambar No<mark>mor reg</mark>istras<mark>i setelah</mark> pengi<mark>nputan</mark> data registrasi sertifikat

Setelah data registrasi sertifikat terisi lengkap kemudian disimpan dan akan keluar nomor registrasi. Nomor registrasi akan direkap ke dalam *spreadsheet* untuk mempermudah monitoring sertifikat mana saja yang telah di input kedalam web.

Memperbaiki rincian aset di SAP

Banyaknya aset yang harus di input ke dalam SAP, tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya kesalahan atau bahkan belum terisi pada saat proses penginputan. Penulis mendapat instruksi dari bagian akuntansi untuk melengkapi data-data tersebut. Data yang dimasukkan berdasarkan excel yang diberikan oleh bagian akuntansi, dalam mengedit aset tersebut pada SAP menggunakan *Tcode* AS02. Langkah pertama penulis memasukkan nomor aset, *sub number*, dan *company code* sesuai dengan data ZAR 02. Pada kasus ini aset yang dimasukkan adalah aset pada GI Pulang Pisau dengan *subnumber* 1 dan *company code* 2400.



Gambar Tab "General" untuk mengisi kuantitas

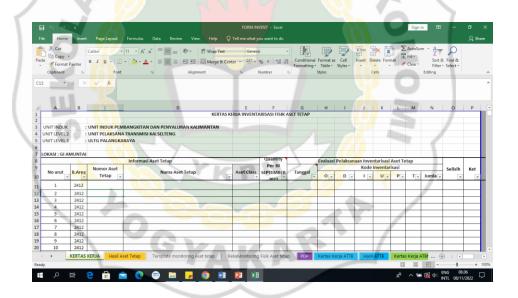


Gambar Tab "time dependent" untuk mengisi cost center dan location

Membuat *list* inventarisasi aset untuk laporan inventarisasi aset tahunan UPT Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah

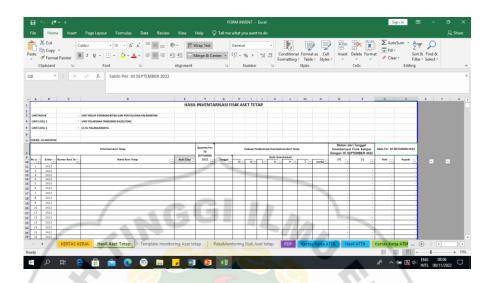
Salah satu cara PT PLN (Persero) dalam mengelola asetnya yaitu dengan melakukan inventarisasi aset Gardu Induk. Inventarisasi ini dilakukan untuk memonitoring aset yang ada pada Gardu Induk demi menjaga keandalan Gardu Induk dalam melakukan

tugasnya. Pada kasus ini penulis diminta untuk mengisi form *list* inventaris berdasarkan data ZAR 02 yang berisi data seluruh aset. Berdasarkan data tersebut penulis mengisi form yang telah diberikan, data yang diisikan tersebut meliputi *Asset number*, sub *number*, *asset class number*, nama aset, kuantitas aset, satuan aset, nilai perolehan aset, nilai buku aset, kondisi aset, dan letak aset. Sebelum memasukkan data ke dalam form yang telah disediakan, langkah pertama yang tidak boleh terlewat yaitu memfilter *location* sesuai Gardu Induk dan memfilter nilai perolehan selain yang bernilai "0".



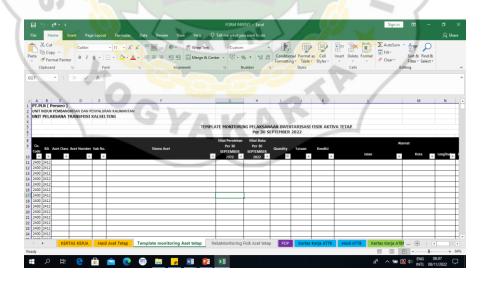
Gambar Form kertas kerja inventarisasi fisik aset tetap

Pada form kertas kerja inventarisasi fisik aset tetap yang harus diisi meliputi nomor aset tetap, nama aset tetap, nomor aset *class*, dan kuantitas aset. Sedangkan untuk bagian evaluasi pelaksanaan inventarisasi aset tetap akan diisikan lebih lanjut oleh tim pelaksana inventarisasi fisik aset tetap.



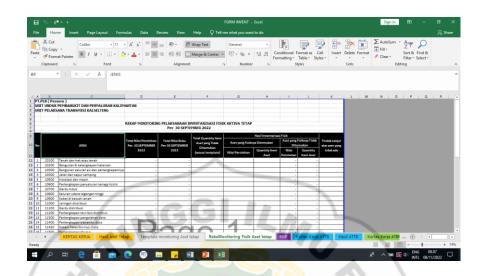
Gambar Fo<mark>rm hasil in</mark>ventaris<mark>asi f</mark>isik aset tetap

Form hasil inventarisasi fisik aset tetap bagian yang diisikan sama dengan form sebelumnya, yang membedakan pada bagian saldo akhir bulan. Saldo akhir bulan akan terisi otomatis dengan nilai sama dengan nilai buku pada form ketiga.



Gambar Form monitoring pelaksanaan inventarisasi fisik aset tetap

Form ketiga *table* yang harus diisi meliputi *Asset number*, *sub number*, *asset class number*, nama aset, kuantitas aset, satuan aset, nilai perolehan aset, nilai buku aset, kondisi aset, dan letak aset.



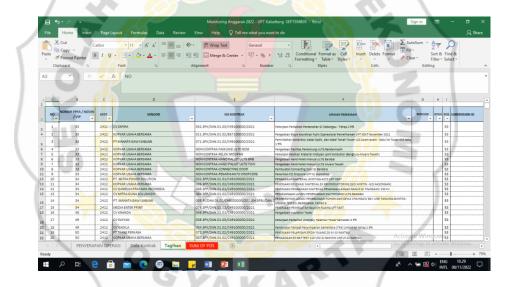
Gambar Form rekap monitoring pelaksanaan inventarisasi fisik aset tetap

Pada form terakhir ini, penulis tidak perlu menuliskan kembali karena sudah terisi otomatis dari pengisian form sebelumnya.

Membuat rekap monitoring pembayaran 2022 ber<mark>das</mark>arkan data agenda pengadaan barang dan monitoring anggaran 2022

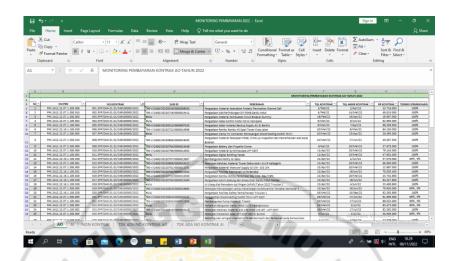
PT PLN (Persero) UPT Kalselteng dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh pihak ketiga. Oleh karena itu, Unit Pelaksanaan Transmisi Kalselteng memiliki kewajiban untuk membayar atas pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh pihak ketiga tersebut sesuai perjanjian atau kontrak kerja yang telah disepakati bersama. Meskipun saat ini PT PLN (Persero) telah mensentralisasi semua pembayaran yang berhubungan dengan mitra PLN melalui aplikasi Vendor Invoicing Portal bagian akuntansi dan keuangan tetap harus memonitoring pembayaran dan penagihan secara manual. Rekap monitoring dibuat berdasarkan data agenda pengadaan 2022 yang meliputi Surat Perintah Pengadaan (SPP), Surat Perintah Kerja (SPK), dan Surat Perjanjian (PJ). Selain dari data agenda pengadaan, data dari monitoring anggaran 2022 juga

digunakan sebagai dasar pembuatan rekap. Surat Perintah Pengadaan (SPP) merupakan metode pemilihan untuk pengadaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai kurang dari Rp100.000.000. Surat Perintah Kerja (SPK) merupakan metode pemilihan untuk penyediaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai Rp100.000.000 sampai dengan Rp300.000.000. Surat Perjanjian (PJ) merupakan metode pemilihan untuk penyediaan barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai lebih dari Rp300.000.000.



Gambar Data Monitoring Anggaran 2022

Data monitoring 2022 ini berisi seluruh data kontrak baik dari SPP, SPK, dan PJ. Oleh karena itu, untuk mencari data penulis harus mencocokkan nomor kontrak. Dari data monitoring ini yang diambil untuk keperluan merekap meliputi jumlah tagihan, DPP, PPN, PPh 22, PPh 23, dan PPh pasal 4 ayat 2.



Gambar Rekap Monitoring Pembayaran 2022

Dalam proses merekap kontrak harus diklasifikasikan kedalam tiga bagian untuk bagian pertama SPP dan SPK dimasukkan kedalam AO, bagian kedua PJ dimasukkan kedalam AI, dan bagian ketiga yaitu non kontrak. Setelah mengklasifikasikan kedalam tiga bagian, langkah selanjutnya yaitu membuat tabel yang berisi No PRK, No kontrak, SUB ID (nomor Pada aplikasi VIP), nama pekerjaan, tanggal kontrak, tanggal akhir kontrak, nilai kontrak, termin pembayaran, jumlah terbayar, DPP, PPN, PPh 22, PPh 23, PPh pasal 4 ayat 2, dan keterangan.

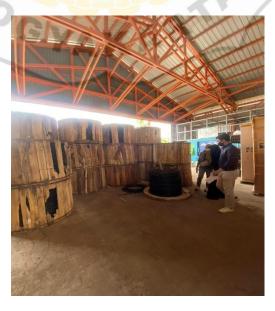
Turut serta dalam pelaksanaan inventarisasi material

Pada saat ini, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan inventarisasi material ke Gudang UPT yang berada di ULTG Bandarmasih, Banjarmasin. Kunjungan ini biasanya dilakukan setiap satu semester atau enam bulan sekali oleh bagian akuntansi dan bagian logistik dengan tujuan monitoring persediaan material yang kemudian akan di pertanggung jawabkan. Dalam kunjungan ini, penulis bertugas untuk mencocokkan data yang sudah disiapkan oleh bagian akuntansi dengan material yang ada di gudang. Apabila terdapat selisih antara data dengan

jumlah material, maka harus ditulis sesuai dengan jumlah material yang ada di gudang. Setelah dihitung dan dicocokkan, bagian logistik menulis jumlah beserta tanda tangan pada kartu gantung material.



<mark>Gam</mark>bar Data material besert<mark>a ju</mark>mlah<mark>ny</mark>a



Gambar Proses penghitungan material

Analisis

Selama menjalankan kegiatan magang di PT PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Transmisi (UPT) Kalselteng, penulis menemukan beberapa kendala atau masalah. Beberapa kendala atau masalah sebagai berikut:

- Penggunaan sistem oleh PT PLN (Persero) yang tidak dipelajari dalam perkuliahan
- Keterbatasan waktu pengarahan saat mengerjakan perhitungan pecah rupiah aset
- 3. File scan sertifikat tanah yang tidak lengkap saat menginput aset tanah tower ke web E-arsip.pln.co.id

Kesimpulan

Magang kerja yang telah dilakukan selama 3 bulan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tambahan yang tidak diterima saat di bangku perkuliahan seperti melakukan perhitungan pecah rupiah aset, membuat list inventaris, dan praktik lapangan untuk melakukan perhitungan material dalam jumlah yang banyak.
- Setiap pekerjaan yang diberikan oleh staff PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah penulis bertanggung jawab untuk menyelesaikan dengan baik sesuai arahan.

- 3. Pada saat kegiatan magang penulis diajarkan tentang gambaran mengenai dunia kerja dengan memberi tenggat waktu atau *deadline* untuk setiap pekerjaan dan sikap profesional dalam lingkup kerja.
- 4. Pelaksanaan magang ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi terhadap orang lain, berpikir kritis, dan kerja sama tim saat melakukan satu pekerjaan.
- 5. Sikap disiplin dalam mengikuti semua peraturan yang berlaku dan sifat ketelitian dalam mengerjakan tugas saat magang sangat diperlukan.

Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman selama magang di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak agar kedepannya menjadi lebih baik.

Bagi PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah

Selama menjalankan magang di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi (UPT) Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi agar kedepannya menjadi lebih baik lagi. Berikut rekomendasi yang bisa diberikan, yaitu:

- Menunjukkan secara rinci kepada mahasiswa mengenai tugas apa yang harus dilakukan pada saat magang berlangsung.
- Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan dan program-program yang dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) UPT KalSelTeng.

Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Selama pelaksanaan kegiatan magang kerja, penulis sangat terbantu dengan pembelajaran yang ada pada beberapa mata kuliah salah satunya sistem informasi akuntansi saat menimba ilmu di STIE YKPN Yogyakarta dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan ketika proses magang. Penulis akan memberikan rekomendasi berdasarkan pengalaman yang diterima ketika magang agar dapat menjadi lebih baik, seperti berikut ini:

- 1. STIE YKPN sebaiknya memberikan pelatihan lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi SAP dan *Microsoft office* terutama *excel*, dengan memberikan studi kasus yang ada pada perusahaan atau instansi besar seperti PLN.
- 2. Memperbanyak kerjasama dengan kantor atau instansi yang pernah digunakan magang oleh mahasiswa STIE YKPN dengan tujuan mempermudah mahasiswa yang akan mengambil program magang

GYAKARIP

DAFTAR PUSTAKA

- DIYANA KUMALA SE, J. S. (2014). ANALISIS KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN. Serat Acitya Jurnal Ilmia, 115-120.
- Ester Toar, I. M. (2020, Desember). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Pada PT PLN UP3. *JOURNAL OF INFORMATICS ENGINEERING*, 01(02), 37-38.
- Indonesia, I. A. (2011, Juni 28). *ED PSAK 16 (revisi 2011)-Blog Staff*. Retrieved from https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-16.pdf
- Ismail, M. F. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS ERP-SAP DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN. Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Julia Prasisca, R. K. (2016). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*. Skirpsi, STIE MDP PALEMBANG.
- Pradana, Y. (2014). *Penerapan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap pada*. Skripsi, Universitas Brawijaya.
- PT PLN (Persero). (2011, Desember 20). Strategi Penyelenggaraan Diklat Penunjang (SIMKP 2012). *Akuntansi Aset Tetap*.
- PT PLN (Persero). (2019). Company Profile PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi KalSelTeng.
- PT PLN (Persero). (2021, Desember 31). Sentralisasi Pembayaran UPT.
- Zepanya, E. F. (2020). *PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAK NO.16 PADA PT PLN (PERSERO) UP3B SUMATERA UPT MEDAN*. Skripsi, Universitas HKBP Nommensen.